

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandar Lampung adalah sebuah kota di Indonesia sekaligus ibu kota dan kota terbesar di Provinsi Lampung. Bandar Lampung juga merupakan kota terbesar dan terpadat ketiga di Pulau Sumatra setelah Medan dan Palembang menurut jumlah penduduk, serta termasuk salah satu kota besar di Indonesia dan Kota terpadat di luar pulau Jawa. Kota Bandar Lampung memiliki luas wilayah daratan 169,21 km² yang terbagi ke dalam 20 kecamatan dan 126 kelurahan dengan populasi 1.051.500 (berdasarkan data tahun 2019 oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung). Saat ini kota Bandar Lampung merupakan pusat jasa, perdagangan dan perekonomian di provinsi Lampung.

Kota Bandar Lampung menjadi sebuah daerah pusat ekspansi bisnis para pengembang properti di Lampung. Hal ini dikarenakan populasi penduduk Bandar Lampung mencapai angka 1.051.500 (berdasarkan data tahun 2019 oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung). Banyaknya populasi menyebabkan pentingnya untuk mempunyai tempat tinggal atau perumahan, yang kemudian hal itu menjadikan Bandar Lampung sebagai incaran para pengembang properti, terutama perumahan. Persebaran perumahan di kota Bandar Lampung tidak semuanya dapat diketahui oleh masyarakat Bandar Lampung. Kurangnya informasi perumahan yang didapat oleh masyarakat seperti penyebaran brosur, baleho ataupun iklan lainnya belum bisa memberikan informasi yang lebih rinci.

Perumahan dan pemukiman diatur dalam undang-undang nomor 1 tahun 2011 yang dimana perumahan dan pemukiman adalah salah satu kesatuan sistem yang

terdiri atas pembinaan, penyelenggaraan perumahan, penyelenggaraan kawasan pemukiman, pemeliharaan dan perbaikan, pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan pemukiman kumuh, penyediaan tanah, pendanaan dan sistem pembiayaan serta peran masyarakat. Perumahan juga merupakan kumpulan rumah bagian dari pemukiman, baik perkotaan maupun pedesaan yang dilengkapi dengan prasarana, sarana dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang sekarang semakin pesat terutama smartphone dan internet, data perumahan di Kota Bandar Lampung dapat diinformasikan dengan efisien dan efektif serta informasi dapat digabungkan dengan pemetaan dimana lokasi perumahan itu berada. Sehingga informasi yang diperoleh bukan hanya tekstual saja tetapi juga dalam bentuk spasial atau peta yang interaktif. Dengan menggunakan media smartphone dan internet sebagai akses informasi mempunyai kelebihan yaitu dapat di akses siapa saja, dimana saja, kapan saja tanpa mengenal jarak dan waktu.

Berdasarkan hal tersebut penulis mempunyai gagasan untuk membuat **“Sistem Informasi Geografis Pemetaan Perumahan Berdasarkan Rating di Wilayah Bandar Lampung”**. Sistem ini dapat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menerima informasi mengenai perumahan di Bandar Lampung. Sistem ini dapat melakukan pemetaan perumahan di Bandar Lampung dengan detail lokasi, tipe perumahan yang dijual, harga perumahan serta keterangan lainnya mengenai perumahan tersebut yang berguna bagi masyarakat Kota Bandar Lampung maupun di luar Kota Bandar Lampung. Dengan demikian dapat

memudahkan masyarakat sebagai pengguna untuk dapat melihat informasi mengenai perumahan yang ada di Bandar Lampung.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membuat Sistem Informasi Geografis Pemetaan Perumahan Berdasarkan Rating di Wilayah Bandar Lampung.
2. Bagaimana implementasi skala *likert* yang digunakan untuk Sistem Informasi Geografis Pemetaan Perumahan Berdasarkan Rating di Wilayah Bandar Lampung.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memberikan ketegasan dalam cakupan penulisan ini, perlu ditetapkan batasan penulisan sebagai berikut :

1. Sistem hanya menampilkan informasi perumahan dalam bentuk peta menggunakan Google Maps API.
2. Perhitungan rating pada sistem ini menggunakan metode *Profile Matching*.
3. Data lokasi dan informasi perumahan yang digunakan adalah 25 perumahan yang berada di kota Bandar Lampung.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi geografis pemetaan perumahan berbasis web yang dapat memberikan informasi lokasi

perumahan kepada masyarakat tentang perumahan didalamnya dengan visualisasi peta.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari hasil penulisan yang ditulis diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Membantu masyarakat dalam menemukan lokasi dan informasi perumahan yang strategis di kota Bandar Lampung.
2. Memudahkan dalam mengolah data pencarian perumahan di kota Bandar Lampung.

Menambah daftar referensi bagi pengembang ilmu komputer selanjutnya.